

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field study*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji, dan menjelaskan pengaruh etika kerja Islam, motivasi kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan non medis yang bekerja di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang masih dalam masa kontrak kerja dengan jumlah 48 responden.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 115.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling* berupa *saturation sampling*. Teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari seluruh populasi yaitu tenaga non medis Rumah Sakit Islam Sunan Kudus yang masih dalam masa kontrak kerja sebanyak 48 responden. Penentuan sampel ini dirasakan cukup sebagai sampel penelitian karena menurut Roscoe dalam buku *Research methods for Business* sebagaimana yang dikutip Sugiyono sampel yang layak dalam penelitian adalah minimal 30 responden.⁴

C. Identifikasi Variabel

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisa data saja.⁵ Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisa berdasarkan statistik.

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 103.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 129.

⁵ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 99.

antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu.⁶ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat).⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) yaitu terdiri dari X_1 , X_2 , dan X_3 dengan rincian X_1 adalah Etika Kerja Islam, X_2 adalah Motivasi Kerja, dan X_3 adalah Budaya Organisasi.
2. Variabel Terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah Kinerja Karyawan.

D. Variabel Operasional

Menurut Masrukhin, definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹ Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting sehingga dapat ditentukan indikator penelitian yang jelas. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel secara ringkas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala
Etika Kerja Islam (X_1)	Suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengarahkan seluruh asset, pikir,	a. Menghargai waktu b. Ikhlas c. Jujur d. Komitmen	Likert

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 2.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 138.

	dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (<i>khairu ummah</i>) atau dengan kata lain dapat juga dikatakan bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya.¹⁰	e. Istiqamah f. Kreatif g. Disiplin h. Percaya diri i. Bertanggung jawab	
Motivasi Kerja (X₂)	Keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada	a. Kebutuhan fisiologis b. Kebutuhan keamanan dan keselamatan c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan penghargaan e. Kebutuhan aktualisasi diri.¹²	Likert

¹⁰ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani Perss, 2002), 25.

	tujuan mencapai sasaran kepuasan. ¹¹		
Budaya Organisasi (X ₃)	Sistem makna bersama terhadap nilai-nilai primer yang dianut bersama dan dihargai organisasi, yang berfungsi menciptakan pembedaan yang jelas antara satu organisasi dengan organisasi lainnya, menciptakan rasa identitas bagi para anggota organisasi, mempermudah timbulnya komitmen kolektif terhadap organisasi, meningkatkan kemantapan sistem sosial, serta menciptakan mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu membentuk sikap dan perilaku para	a. Inovasi dan pengambilan resiko b. Perhatian terhadap detail c. Orientasi hasil d. Orientasi orang e. Orientasi tim f. Keagresifan g. Kemantapan .	Likert

¹² Sukanto Reksohadiprodjo, dan T. Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan: Teori, Struktur, dan Perilaku*, 260.

¹¹Sukanto Reksohadiprodjo, dan T. Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan Teori Struktur dan Perilaku* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2008), 252.

	anggota organisasi. ¹³		
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. ¹⁴	a. Mutu kerja b. Kualitas kerja c. Ketangguhan d. Sikap. ¹⁵	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Gramedia, 2003), 335.

¹⁴ Abdus Salam, *Manajemen Insani dalam Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 163.

¹⁵ Danang Sunyoto, *Teori Kuesioner dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasional* (Jakarta: PT Buku Seru, 2013), 18.

¹⁶ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 203.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila diketahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.¹⁷

Angket di desain dengan pertanyaan terbuka, yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan dan sebagainya. Pertanyaan ini digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan responden pada pertanyaan tertutup karena taraf kognisi menjadi faktor penting dalam menjawab pertanyaan tertutup. Dalam metode angket/kuesioner ini disusun dengan skala likert (*likert scale*). Untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif, maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor sebagai berikut: sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), netral (skor 3), setuju (skor 4), sangat setuju (skor 5).

2. Observasi

Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi.¹⁸ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, di mana tempatnya. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hal ini untuk mendapatkan data karyawan tentang Pengaruh Etika Kerja Islam,

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

¹⁸ Nur Indriyanto, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), 157.

Motivasi Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Islam Sunan Kudus. Penulis melakukan observasi langsung di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan buku, jurnal, dan penelitian terdahulu untuk memperoleh data.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuisisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen dari masing-masing variabel maka dapat menggunakan *degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk dengan alpha 0,05, data diukur dengan menggunakan r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ data valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ data tidak valid.²⁰

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap

¹⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 191.

²⁰ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 90-91.

pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan uji statistic cronbach alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,70$.²¹

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.²²

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .²³

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 47-48.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105.

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 106.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti di ketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data obsevasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Selain menggunakan uji grafik, di lengkapi dengan uji satatistik yang dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 160-164.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana

Y : Kinerja Karyawan

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi etika kerja Islam dengan kinerja karyawan

b_2 : koefisien regresi motivasi kerja dengan kinerja karyawan

b_3 : koefisien regresi budaya organisasi dengan kinerja karyawan

X_1 : etika kerja Islam

X_2 : motivasi kerja

X_3 : budaya organisasi.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.²⁷

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh

²⁶ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 61.

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$ dan H_0 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.²⁸

d. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian H_0 diterima bila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$.²⁹



²⁸ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

²⁹ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.